

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan yang bernaung di bawah LPPTK (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) Universitas Ahmad Dahlan diberi tugas untuk membuat media pembelajaran yang berbasis *online* berupa video. Dan oleh sebab itu kameramen sangat dibutuhkan untuk mengambil gambar sehingga mendapatkan dokumentasi. Kameramen harus mempunyai teknik yang mumpuni sehingga mendapatkan hasil yang sesuai.

Saat ini Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan pada bagian PPG Farmasi sudah memiliki media pembelajaran berupa video namun masih minim dan kurang *update*, selain itu PPG Farmasi juga masih menggunakan metode pembelajaran tatap muka secara langsung, dan belum memiliki media pembelajaran berupa video yang bersifat daring atau *online*.

Dari uraian tersebut penulis beserta tim media Universitas Ahmad Dahlan diberikan proyek oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) serta Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) untuk membuat video pembelajaran pada PPG Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Dimulai dari proses syuting hingga proses editing video. Dari hasil syuting video yang telah dilaksanakan, penulis selaku tim kameramen dituntut untuk dapat merekam, mengambil gambar, dan juga mengarahkan talent agar sesuai dengan isi konten. Untuk mendapatkan video mentahan yang baik tim cameramen menggunakan teknik perekaman seperti memilih *angle* dan pencahayaan yang bagus, mempersiapkan alat dan bahan seperti kamera *tripod*, *clipon microphone*, *greenscreen*, dan juga alat dan bahan yang lainnya untuk mendukung proses syuting. Agar dapat mempermudah proses editing video, sehingga komposisi video yang dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan dari proyek video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.

## **B. Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka diperoleh beberapa poin permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Media pembelajaran berupa video pada Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan masih minim dan kurang *update*.
2. Metode pembelajaran yang masih secara tatap muka di ruangan kelas.
3. Belum adanya media pembelajaran yang bersifat *online*.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini agar lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas berfokus pada perekaman video, pengambilan gambar, dan mengarahkan talent agar sesuai dengan konten yang dibutuhkan, serta beberapa hal lainnya.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari berbagai masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membuat video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens.
2. Bagaimana video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan ini dapat diterima dengan baik oleh audiens.

## **E. Tujuan KP**

Tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk membantu melaksanakan program pembuatan video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan agar berjalan dengan baik.

Bagi penulis sendiri tujuan kerja praktek ini sebagai syarat yang harus di selesaikan dalam menempuh pendidikan program S1 jurusan Teknik Informatika di Universitas Ahmad Dahlan. Sekaligus mendalami materi dan praktek yang telah penulis peroleh di kampus dengan menerapkan atau mengaplikasikannya di lapangan.

## **F. Manfaat KP**

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini antara lain :

### **1. Bagi penulis**

Manfaat dari kerja praktek dengan pembuatan video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan ini sebagai bukti penerapan pengetahuan yang penulis peroleh dari masa perkuliahan dan praktikum di program studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan. Manfaat lainnya bagi penulis sendiri dapat di jadikan pengalaman serta gambaran dalam dunia kerja yang akan datang setelah penulis lulus.

### **2. Bagi instansi kerja praktek**

Dengan perancangan dan pembuatan video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan ini dapat membantu audiens dalam memahami ilmu seputar Farmasi, lalu agar tidak terpaku terhadap metode belajar secara tertulis, serta agar metode belajar menjadi lebih menarik.

## **BAB II**

### **GAMBARAN INSTANSI**

#### **A. Umum (sejarah, visi misi, alamat dan kontak instansi)**

Berikut ini merupakan penjelasan singkat mengenai gambaran instansi yang meliputi sejarah instansi, visi misi instansi, alamat instansi, dan kontak instansi :

##### **1. Sejarah PPG Farmasi**

Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) adalah satu dari 10 fakultas yang dimiliki oleh UAD. Program sarjana ini didirikan pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) No. 51 / DIKTI / Kep. / 1997. Itu diikuti oleh pembentukan Program Apoteker (PSPA) beberapa tahun kemudian dengan keputusan Kepala Universitas UAD No. 003/2001, pada tanggal 2 Januari 2001. Pada tanggal 31 Maret 2010, surat keputusan izin operasional untuk Program Apoteker adalah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan surat keputusan No: 364 / D / T / 2010. Sebagai bagian dari UAD (salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Muhammadiyah), fakultas farmasi memiliki tanggung jawab moral untuk secara aktif berpartisipasi dalam memecahkan masalah nasional, terutama dalam masalah yang berkaitan dengan masyarakat.

Melalui pendidikan berkualitas tinggi dan kontinuitas, fakultas farmasi UAD ditargetkan untuk menghasilkan profesional kesehatan yang kompeten yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan tertinggi berdasarkan kompetensi mereka. Pengembangan fakultas farmasi ditandai dengan diperolehnya tingkat akreditasi B berdasarkan SK No. 012 / BAN-PT / Ak-VII / 2003. Sejak 2009, fakultas ini telah mencapai tingkat A untuk akreditasi seperti yang tertulis dalam keputusan BAN-PT: 027 / BANT-PT / Ak-XII / S1 / IX / 2009, yang merupakan peringkat akreditasi tertinggi untuk program pendidikan tinggi di Indonesia.

Pada tahun-tahun awal berdirinya, UAD terletak di kampus I, di Jalan Kapas. Pada awalnya, para siswa farmasi melakukan pekerjaan laboratorium mereka di kampus II di Jalan Pramuka. Pada tahun 1999, fakultas farmasi menduduki kampus III dengan laboratorium dibangun di dekat kampus ini, yang terintegrasi dengan Fakultas Sains dan Matematika dan Teknologi Industri.

Laboratorium ini telah digunakan untuk pekerjaan laboratorium atau penelitian oleh mahasiswa farmasi dan anggota fakultas sejak saat itu. Fakultas farmasi memiliki laboratorium terbesar di antara fakultas lainnya.

Fakultas farmasi mulai merekrut siswa baru pada tahun 1997 dengan hanya satu ruang kelas. Total siswa yang direkrut pada tahun pertama adalah 117 siswa dengan siswa Jawa mendominasi fakultas. Saat ini, telah berkembang sangat pesat dengan perekrutan siswa yang lebih beragam dari Sabang ke Papua, yang mewakili seluruh Indonesia.

Sampai sekarang, fakultas telah mengubah kepemimpinan selama empat kali dengan Prof. Dr. Sugiyanto, SU, Apt. memimpin sebagai dekan pertama (1996-1999). Setelah itu, fakultas dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt. (dua periode hingga 2008) dan oleh Dr. Any Guntarti, M.Si., Apt. (2008-2012). Fakultas saat ini dipimpin oleh profesor yang baru dipromosikan, Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., Apt yang telah berada di posisi ini sejak 2013. Sampai saat ini, Fakultas Farmasi UAD memiliki 3 program termasuk Program Sarjana, Program Apoteker dan Program Pascasarjana dengan dua lagu yang tersedia untuk dipilih: Farmasi Klinik dan Pengobatan Herbal. (*"Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, 2019."*)

## 2. Visi misi PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

### A. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai islam.

### B. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai islam.
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah Islamiyah.

Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma. (*"Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, 2019."*)

3. Alamat PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Alamat PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan terletak di :

Jalan Prof.DR.Soepomo Sh, Janturan, Warungboto, Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55164.

4. Kontak PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Adapun kontak PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan :

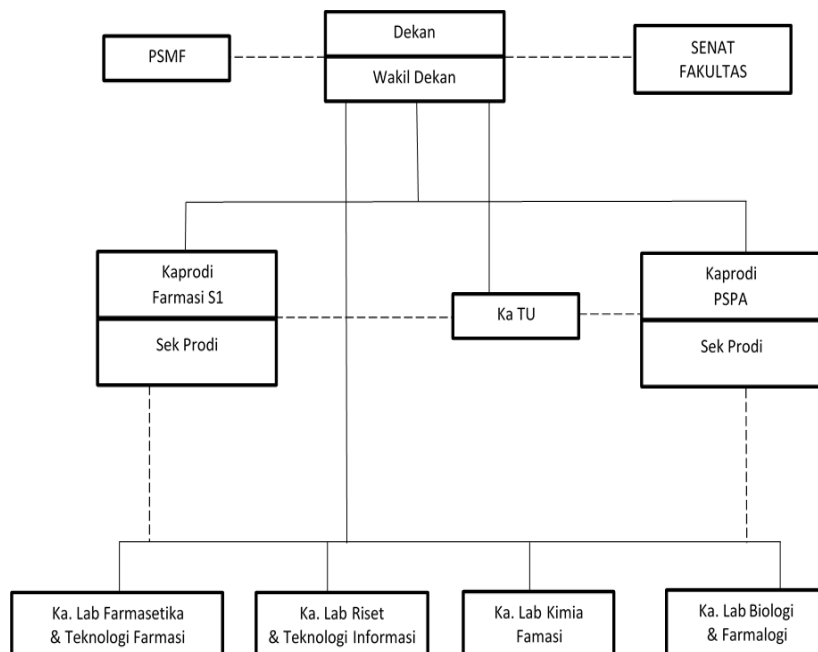
Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418,371120

Fax : (0274) 564604

E-mail : [info@uad.ac.id](mailto:info@uad.ac.id)

**B. Struktur organisasi**

Adapun sturuktur organisasi PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan dalam bentuk di Gambar 1.



*Gambar 1. Struktur Organisasi*

*("Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, 2019.")*

### C. Sumber Daya Manusia dan Sumber daya fisik lainnya

Pada bagian ini penulis akan memberikan informasi secara keseluruhan mengenai jumlah seluruh karyawan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan dalam bentuk tabel di Tabel 1.

*Tabel 1. Sumber Daya Manusia.  
("Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, 2019.")*

Unit kerja	Jumlah Karyawan
Dosen	49 Dosen
Tata Usaha	10 Karyawan
Laboran	20 Karyawan
TOTAL	79 Karyawan

### D. Proses bisnis saat ini

Kementrian Pendidikan dan Budaya serta Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ingin mengadakan sistem pembelajaran secara daring atau online, maka dari itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat berupa video, aplikasi, ataupun animasi. PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan yang bernaung di bawah LPPTK (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) Universitas Ahmad Dahlan diberi tugas untuk membuat media pembelajaran berbasis online, Maka dari itu penulis dan tim media Universitas Ahmad Dahlan diberi amanat untuk melaksanakan pembuatan projek media pembelajaran tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI KP**

#### **A. Lokasi KP, Alamat, Kontak Pembimbing KP**

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai lokasi penulis melaksanakan kerja praktek, alamat tempat penulis melaksanakan kerja praktek serta kontak pembimbing kerja praktek penulis.

##### **1. Lokasi KP**

Penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek di Fakultas Farmasi kampus 3 Universitas Ahmad Dahlan.

##### **2. Alamat KP**

Adapun alamat instansi yaitu di jalan Prof.DR.Soepomo Sh, Janturan, Warungboto, Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55164.

##### **3. Kontak pembimbing KP**

Penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja praktek di kampus 3 UAD Fakultas Farmasi di bimbing oleh :

C. Nama dosen :Taufiq Ismail, S.T., M.Cs

D. NIY :60010314

E. No.Telp : 085100567960

F. E – mail :[taufiq@tif.uad.ac.id](mailto:taufiq@tif.uad.ac.id)

#### **B. Rencana Observasi**

Rencana perancangan video modul pembelajaran ini diawali dari pembuatan narasi oleh dosen terkait, dilanjutkan dengan pembuatan storyboard, lalu pelaksanaan pengambilan video, dilanjutkan dengan pelaksanaan proses editing video, review hasil video, jika video modul belum sesuai dengan permintaan client maka dilakukan kembali proses editing video, namun jika video modul sudah sesuai dengan permintaan client , maka video modul dapat diserahkan kepada client.



### C. Rancangan jadwal kegiatan KP

Tabel 2. Jadwal Kegiatan KP

No	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Observasi lokasi KP														
2	Melakukan interview														
3	Pengambilan video modul 1														
4	Pengambilan video modul 2														
5	Review hasil video modul 1 dan 2														
6	Pengambilan video modul 3														
7	Pengambilan video modul 4														
8	Pengambilan video modul 5 dan 6														
9	Review Keseluruhan video modul														
10	Laporan kepada dosen pembimbing kp														

Dan berikut ini di mulainya kegiatan pertama Kerja Praktek yaitu pada minggu ke 4 tim kameramen melakukan observasi lokasi KP, melakukan interview, dan pengambilan modul 1, minggu ke 5 melanjutkan pengambilan video modul 2, review modul 1 dan 2, dan melakukan pengambilan video modul 3, minggu 6 melanjutkan pengambilan video modul 4, dan pengambilan video modul 5 dan 6, minggu ke 7 mereview keseluruhan video modul yang sudah di ambil apakah sesuai atau tidak, minggu ke 12 melakukan pengambilan video modul 5 dan 6 ketika saat di riview di minggu 7 video modul 5 dan 6 di rasa kurang pas, tim kameramen pun melakukan pengambilan video ulang pada modul 5 dan 6, minggu 13 mereview keseluruhan video modul, dan laporan kepada dosen pembimbing KP.

#### D. Storyboard


*Storyboard* adalah suatu seketsa gambar yang disusun secara berurutan sesuai naskah cerita. Dan berikut dibawah ini *storyboard* yang sudah dibuat oleh tim :

1. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Distribusi Obat di Indonesia. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Distribusi Obat di Indonesia:

Tabel 3. *Storyboard* Modul Distribusi Obat di Indonesia

Scene	Deskripsi	Visual
01	<p>Opening:</p> <p>Logo Kemendikbud</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Distribusi Obat di Indonesia</b></p>	

	Oleh:  Muhammad Muhlis, S.Si., Sp.FRS., Apt	
02	Guru berjalan dari koridor depan kelas hingga masuk ke kelas.	
03	Guru memberisalam dan menyapasiswa, kemudianmemulaipembelajaran.	
04	Guru mulai member penjelasan pendahuluan mengenai distribusi obat di Indonesia.	
05	Guru member pertanyaan kepada siswa mengenai distribusi obat di Indonesia.	
06	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
07	Guru menulis di papan tulis mengenai alur proses distribusi obat di Indonesia.	
08	Guru member penjelasan mengenai alur proses distribusi obat di Indonesia.Muncul gambar ini:	
09	Guru member pertanyaan kepada siswa mengenai alur proses distribusi obat di Indonesia.	

10	Siswa menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru mengenai alur proses distribusi obat di Indonesia.	
11	Guru member penjelasan kembali mengenai pertanyaan dan member kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.	
12	Guru member salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran di kelas.	
13	Kamera <i>out focus</i> / blur  Closing  Logo Kemendikbud	




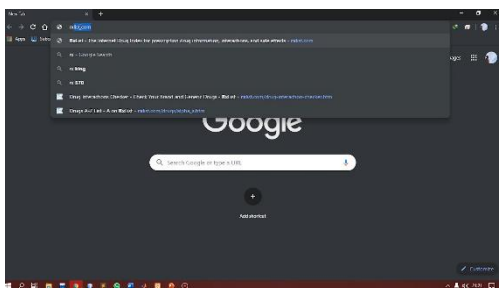

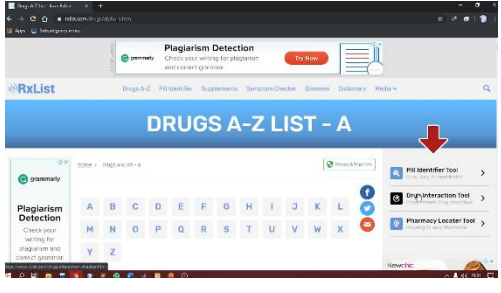
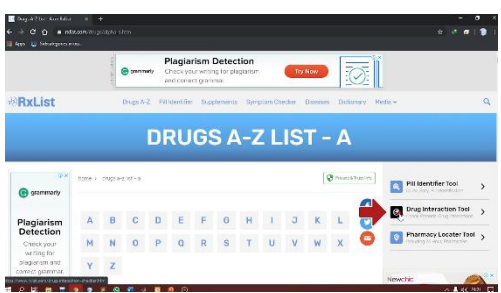
Gambar 3.1. Modul Distribusi Obat di Indonesia

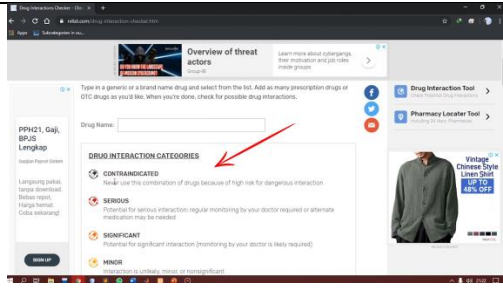
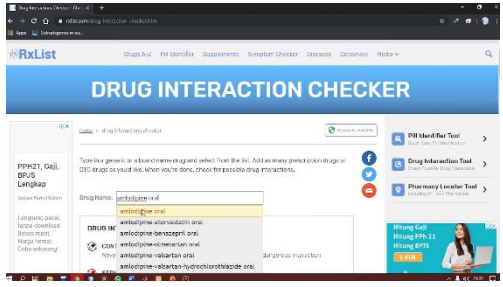
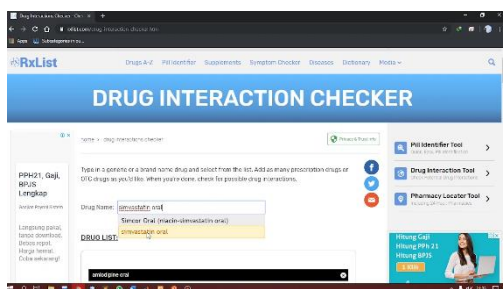
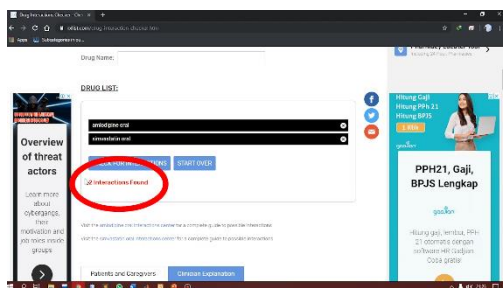
Menurut Gambar 3.1. Bapak Muhammad Muhlis, S.Si., Sp.FRS., Apt sedang menjelaskan atau memberikan materi ke siswa mengenai Distribusi Obat di Indonesia.

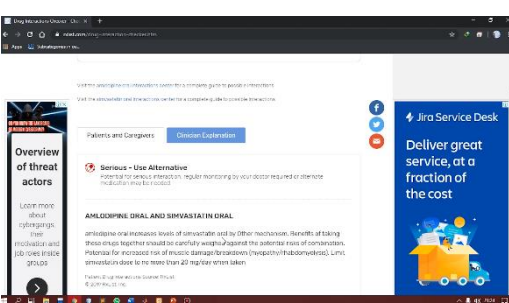
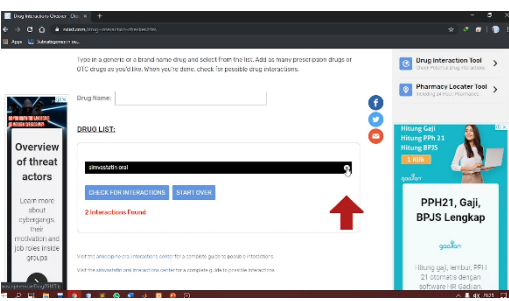

2. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Tutorial Pengecekan Interaksi Obat. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Tutorial Pengecekan Interaksi Obat:

Tabel 4. *Storyboard* Modul Pengecekan Interaksi Obat

Scene	Deskripsi	Visual
01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud &amp; Kemenristek</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Tutorial Pengecekan Interaksi Obat</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Muhammad Muhlis, S.Si., Sp.FRS., Apt</p>	
02	Talent member salam pembuka.	
03	Talent member penjelasan pendahuluan.	
04	Talent member penjelasan mengenai <i>website</i> yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan obat secara <i>online</i> . Di sini talent menggunakan <i>website - rxlist.com</i> .	

05	Talent membuka browser dan memasukkan link <i>rxlist.com</i> . Muncul gambar berikut:	
06	Talent menjelaskan secara singkat mengenai fitur-fitur menu pada <i>website</i> . Muncul gambar berikut:	
07	Talent mengklik menu <i>Drugs A – Z</i> . Muncul gambar berikut:	
08	Talent menjelaskan mengenai fitur yang terdapat pada menu <i>Drugs A – Z</i> . Muncul gambar berikut:	
09	Talent mengklik fitur <i>Drugs Interaction Tool</i> . Muncul gambar berikut:	

10	Talent menjelaskan fungsi-fungsi dari fitur <i>Drugs Interaction Tool</i> . Muncul gambar berikut:	
11	Talent mengisi form pada form <i>Drug Name</i> . Di sini talent menuliskan nama obat <i>Amlodipin Oral</i> . Muncul gambar berikut:	
12	Talent mengisi form lagi pada form <i>Drug Name</i> untuk mengecek interaksi antara obat pertama dengan obat ke dua. Di sini talent menuliskan nama obat <i>Simvastatin Oral</i> . Muncul gambar berikut:	
13	Talent mengklik tombol <i>Check for Interaction</i> . Muncul gambar berikut:	

14	Talent menjelaskan interaksi obat yang terjadi antar obat pertama dengan obat ke dua. Muncul gambar berikut:	
15	Talent mengklik tombol <i>remove</i> pada obat-obat yang telah di cek interaksinya. Muncul gambar berikut:	
16	Tutorial pengecekan interaksi obat selesai, talent member kesimpulan mengenai penggunaan website pengecekan interaksi obat secara <i>online</i> .	
17	Talent memberi kata dan salam penutup.	
18	Kamera <i>out focus/ blur</i>  Closing  Logo Kemendikbud	











Gambar 3.2. Modul Pengecekan Interaksi Obat





Menurut Gambar 3.2. Bapak Muhammad Muhlis, S.Si., Sp.FRS., Apt sedang menjelaskan atau memberikan materi tentang Pengecekan Interaksi Obat.

3. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja:

Tabel 5. *Storyboard* Modul Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Scene	Deskripsi	Visual
01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Ana Hidayati, S.Far., M.Sc., Apt</p>	
02	Talent memberi salam dan memperkenalkan diri.	

03	Talent member penjelasan mengenai keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja atau K3.Muncul gambar berikut:	 Keselamatan (Safety) Perindungan terhadap pekerja agar tidak terluka akibat kecelakaan kerja  Kesehatan (Health) Pekerja terbebas dari penyakit fisik dan mental
04	Talent member penjelasan mengenai jenis-jenis kecelakaan fisik.Muncul gambar ini:	<p><b>JENIS KECELAKAAN FISIK</b></p>  <p>Overexertion (terlalu banyak tenaga/usaha/penggunaan)</p> <p><b>JENIS KECELAKAAN FISIK</b></p>  <p>Jatuh dari tinggkat yang sama Jatuh ke level yang lebih rendah Resaksi tubuh karena jatuh, dll</p> <p><b>JENIS KECELAKAAN FISIK</b></p>  <p>Kejatuhan benda</p>
05	Talent memberi penjelasan mengenai berbagai macam kondisi luka mental.Muncul gambar ini:	<p><b>BERBAGAI KONDISI 'LUKA' MENTAL</b></p> <p>Rasa takut / cemas Stress Bosan Depresi</p> 

06	Talent memberi penjelasan mengenai dasar hukum pemberlakuan K3.Muncul gambar ini:	<p style="text-align: center;"><b>DASAR HUKUM PEMBERLAKUAN K3</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p><b>PASAL 86 UU NO 13/2003</b></p> <p>Setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja;</li> <li>Moral dan kesuilaan;</li> <li>Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.</li> </ol> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p><b>PASAL 87 UU NO. 13/2003</b></p> <p>Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.</p> </div> </div>
07	Talent memberi penjelasan mengenai efek ekonomi atas kesehatan dan keselamatan bagi perusahaan.Muncul gambar berikut:	<p style="text-align: center;"><b>EFEK EKONOMI ATAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN BAGI PERUSAHAAN</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p><b>LANGSUNG</b></p> <p>Biaya perawatan dan penyembuhan, Kehilangan (anggota tubuh) Kematian Kehilangan sumber</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p><b>TIDAK LANGSUNG</b></p> <p>Produktivitas Turnover Premi asuransi lebih tinggi Tanggung jawab sosial</p> </div> </div>

08

Talent memberi penjelasan mengenai usaha untuk mencapai keselamatan kerja. Muncul gambar berikut:



#### USAHA UNTUK MENCAPAI KESELAMATAN KERJA

- **Job Hazard Analysis:** Proses untuk mempelajari dan menganalisa suatu jenis pekerjaan kemudian membagi pekerjaan tsb ke dalam langkah-langkah menghilangkan bahaya yang mungkin terjadi.
- **Risk Management:** mengantisipasi kemungkinan kerugian/kehilangan (waktu, produktivitas, dll) yang berkaitan dengan program keselamatan dan penanganan hukum

#### USAHA UNTUK MENCAPAI KESELAMATAN KERJA

##### JOB HAZARD ANALYSIS

Proses untuk mempelajari dan menganalisa suatu jenis pekerjaan kemudian membagi pekerjaan tsb ke dalam langkah-langkah menghilangkan bahaya yang mungkin terjadi.

##### RISK MANAGEMENT

Mengantisipasi kemungkinan kerugian/kehilangan (waktu, produktivitas, dll) yang berkaitan dengan program keselamatan dan penanganan hukum



#### USAHA UNTUK MENCAPAI KESELAMATAN KERJA

##### ADANYA SAFETY ENGINEER

Memberikan pelatihan, memberdayakan supervisor/manager lini produksi, mampu mengantisipasi/melihat adanya situasi kurang 'aman' dan menghilangkan yang kurang aman tersebut

##### JOB ROTATION

##### PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT

##### PENGUNAAN POSTER/PROPAGANDA

##### PERILAKU YANG BERTAHATI-HATI



#### CONTOH HAZARD ANALYSIS

##### Repetitive Stress Injuries

Suatu kondisi yang disebabkan terlalu banyak tekanan persendian akibat melakukan suatu gerakan berulang



#### CONTOH HAZARD ANALYSIS

##### Repetitive Stress Injuries



Suatu kondisi yang disebabkan terlalu banyak tekanan persendian akibat melakukan suatu gerakan berulang



#### CONTOH HAZARD ANALYSIS

##### Ergonomic problem

interaksi manusia dengan usaha kerja, peralatan, perlengkapan, dan lingkungan fisik yang kurang cocok/nyaman.

09	Talent memberi penjelasan mengenai program keselamatan kerja yang efektif. Muncul gambar ini:	<p>PROGRAM KESELAMATAN KERJA YANG EFEKTIF.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Didukung dari Manajemen Puncak</li> <li>• Pelatihan memadai dalam masa Orientasi mengenai keselamatan</li> <li>• Pekerja yang sadar akan perlunya 'safety' dalam bekerja</li> <li>• Lingkungan dan tempat kerja yang aman</li> </ul> 
10	Talent memberi kata penutup dan salam sebagai tanda telah selesai member penjelasan mengenai keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja atau K3.	
11	Kamera <i>out focus/ blur</i>  Closing  Logo Kemendikbud	

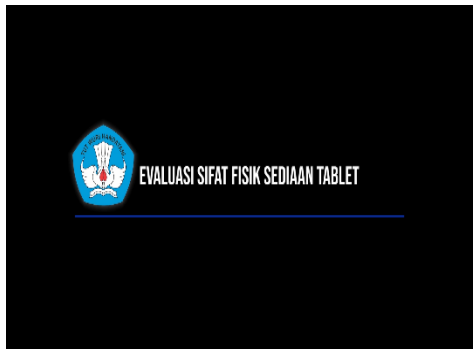


Gambar 3.3. Modul Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Menurut pada Gambar 3.3. Yaitu ibu Ana Hidayati, S.Far., M.Sc., Apt sedang menjelaskan atau memberikan materi yang berjudul Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3).

4. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Evaluasi Sifat FisikSediaan Tablet. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Pembelajaran Mengenai Evaluasi Sifat FisikSediaan Tablet:

Table 6. *storyboard* Modul Uji Sifat Fisik Sediaan Tablet

Scene	Deskripsi	Visual
01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Uji Sifat Fisik Sediaan Tablet</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt</p>	
02	<p>Guru membuka pintu laboratorium teknologi dan masuk menuju ke arah siswa.</p> <p>Siswa duduk di kursi masing-masing sambil berbincang satu sama lain.</p> <p>Menyadari guru sudah datang, siswa kembali duduk ke kursi mereka masing-masing.</p> <p>Seluruh siswa memperhatikan guru. Kegiatan belajar siap dimulai.</p>	

02	<p>Pembukaan kegiatan belajar oleh guru dan siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>Caption:</p> <p><b>MEMBUKA KELAS</b></p>	
03	<p>Guru memberikan stimulus pertanyaan</p> <p>Caption:</p> <p><b>PEMBERIAN PERTANYAAN STIMULUS (CASE STUDY)</b></p> <p>Siswa menjawab sambil menggeleng</p> <p>Siswa menjawab sambil tertawa kecil</p> <p>Guru memberikan penjelasan lebih lanjut</p> <p>Caption:</p> <p><b>PENJELASAN PENDAHULUAN</b></p>	
04	<p>Guru memberikan penjelasan singkat kegiatan belajar yang akan dilakukan.</p> <p>Caption:</p> <p><b>PENGANTAR KEGIATAN BELAJAR</b></p>	

	<p>Saat penjelasan, muncul tulisan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Uji Kerapuhan</b></li> <li><b>2. Uji Kekerasan</b></li> <li><b>3. Uji Waktu Hancur</b></li> </ol> <p>Guru mengajak berdoa</p> <p>Gambar siswa sedang berdoa</p>	
05	<p>Guru memberikan penjelasan teknis kegiatan belajar</p> <p>Caption:</p> <p><b>MODEL PEMBELAJARAN:EXPERIENCED-BASED LEARNING</b></p> <p>Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok berbeda, masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa.</p> <p>Caption:</p> <p><b>PEMBAGIAN KELOMPOK</b></p> <p>Siswa A mengacungkan tangan dan bertanya</p>	
06	<p>Caption:</p> <p><b>PENJELASAN MATERI AJAR</b></p>	



<p><b>Alat uji pertama</b></p> <p>Dari posisi guru di depan kelas → berjalan out-frame → mengambil alat kekerasan tablet → Zoom alat kekerasan tablet di tangan guru</p> <p>Guru memegang alat uji kekerasan tablet dan menunjukkan ke pada siswa di depan kelas.</p> <p>Muncul gambar ilustrasi alat uji kekerasan tablet manual besertatulisan “Hardness Tester”</p> <p>Siswa B mengangkat tangan</p> <p>Guru dengan gesture mempersilakan</p> <p>Caption:</p> <p><b>TANYA JAWAB</b></p> <p>Siswa B bertanya</p> <p>Guru menjawab</p> <p>Beberapa siswa terlihat mengangguk tanda mengerti.</p> <p>Caption:</p>	 <p><a href="https://n4.sdlcdn.com/imgs/g/1/r/Tablet-Hardness-Tester-SDL535558296-1-61003.jpg">https://n4.sdlcdn.com/imgs/g/1/r/Tablet-Hardness-Tester-SDL535558296-1-61003.jpg</a></p>
---	--


	PEMBERIAN CONTOH	
07	<p>Alat uji kedua</p> <p>Guru berdiri di samping alat kerapuhan tablet sambil menjelaskan. Siswa mengelilingi sambil mendengarkan dan mencatat. Zoom kamera ke arah alat.</p> <p>Saat penjelasan, muncul gambar alat uji kerapuhan besertatulisan keterangan "<i>Friability Tester</i>"</p> <p>Guru menjelaskan dengan bantuan gesture Siswa mendengarkan dengan antusias</p>	
08	<p>Alat uji ketiga</p> <p>Guru berdiri di samping alat waktu hancur tablet sambil menjelaskan dan siswa memperhatikan. Zoom in pada alat yang dijelaskan.</p> <p>Saat penjelasan, muncul gambar alat di sertai keterangan "<i>Disintegration Tester</i>"</p>	
09	<p>Guru berdiri di tengah kelas, siswa berbaris rapi di depan guru.</p> <p>Caption:</p> <p><b>PEMBERIAN INSTRUKSI BELAJAR/ TUGAS</b></p>	

	<p>Guru mempersilakan siswa mengerjakan tugasnya</p> <p>Siswa menuju alat mereka masing-masing</p>	
10	<p>Siswa bekerja pada alat masing-masing. Guru berkeliling menghampiri masing-masing kelompok yang sedang bekerja</p> <p>Kelompok 1 dengan alat kekerasan</p> <p>Kelompok 2 dengan alat kerapuhan</p> <p>Kelompok 3 dengan alat waktu hancur</p>	
11	<p>Fokus kamera mengarah ke alat kekerasan.</p> <p>Menampilkan kelompok 1 yang sedang bekerja sebagai berikut <i>(tidak perlu menampilkan aktivitas full, cukup potongan-potongan dari setiap step/ langkah kerja yang dilakukan siswa):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-salah satu siswa meletakkan tablet pada ujung atas alat uji, skip.</li> <li>-gambar beralih, tablet sudah dalam kondisi terpasang, siswa memutar bagian bawah alat, skip</li> <li>-uji selesai, tablet sudah dalam keadaan hancur (digengam oleh siswa dengan tangan kiri)</li> </ul>	

	<p>-siswa melihat angka pada ujung bawah alat sambil berucap...</p> <p>-pencatatan hasil pada lembar kerja oleh siswa B</p>	
12	<p>Fokus kamera beralih pada kelompok 2 dengan alat kerapuhan.</p> <p>Menampilkan aktivitas berikut <i>(tidak perlu menampilkan aktivitas full, cukup potongan-potong dari setiap step/ langkah kerja yang dilakukan siswa):</i></p> <p>-menyiapkan 20 tablet pada piring plastik</p> <p>-meletakkan tablet di atas ayakan</p> <p>-menyalakan vakum, dan memvakum tablet, skip.</p> <p>-vakum selesai lalu dilanjutkan proses menimbang seluruh tablet tersebut pada timbangan digital</p> <p>-mencatat angka bobot pada lembar kerja</p> <p>-instalasi piringan alat kerapuhan (salah pasang) oleh siswa C, skip.</p> <p>-alat sudah dalam keadaan terpasang, siswa D ingin memasukkan tablet ke masing-masing piringan alat,</p> <p>-Tiba-tiba, guru memperhatikan dan menyadari kesalahan siswa, guru beranjak menuju kepada siswa yang melakukan kesalahan dan menginterupsi.</p>	

	<p>-Guru menunjukkan pemasangan yang benar</p> <p>-Siswa bertanya</p> <p>-Guru menjawab</p> <p>-Siswa D memasukkan tablet kepiringan alat yang sudah terpasang dengan benar, skip.</p> <p>-tablet sudah berada di dalam masing-masing piringan alat, siswa memasang skrup, skip.</p> <p>-alat sudah terpasang dan siap dijalankan. Siswa menekan tombol start, lalu alat bekerja (piringan berputar), skip.</p> <p>-Uji selesai, alat berhenti, siswa membuka skrup, skip.</p> <p>-tablet dikeluarkan dari piringan, skip,</p> <p>-Siswa menimbang bobot tablet lagi dengan timbangan digital</p> <p>-Siswa menulis hasil kerapuhan pada lembar</p>	
13	<p>Fokus kamera beralih pada kelompok 3 dan alat waktu hancur</p> <p>Menunjukan aktivitas berikut<i>(tidak perlu menampilkan aktivitas full, cukup potongan-potongan dari setiap step/langkah kerja yang dilakukan siswa):</i></p>	

	<p>-siswa E memasukkan tablet kedalam 6 lubang keranjang, skip</p> <p>-tablet sudah di dalam lubang, lalu siswa meletakkan tutup pada masing-masing lubang, skip</p> <p>-keranjang sudah terisi tablet dan tertutup, siswa mengangkat keranjang dan memasang pada hook, skip.</p> <p>-keranjang sudah terpasang pada hook.</p> <p>-siswa menekan tombol start lalu alat bekerja (keranjang naik turun), skip.</p> <p>-alat berhenti bekerja, seluruh tablet sudah hancur</p> <p>-siswa mengangkat hook</p> <p>-siswa F menanyakan waktu hancur tablet keenam</p> <p>-siswa E menjawab</p> <p>-siswa F menulis pada lembar kerja, skip.</p>	
14	<p>Suasana kelas kembali seperti semula, seluruh siswa duduk kembali ke kursi masing-masing.</p> <p>Guru menanyakan hasil uji dari masing-masing kelompok. Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasilujinya.</p> <p>Caption:</p> <p><b>LAPORAN TUGAS/ HASIL KERJA</b></p>	
15	Guru bertanya	

	<p>Siswa D mengangkat tangan dan menjawab</p> <p>Caption: <b>SELF-REFLECTION</b></p> <p>Guru memberikan tanggapan</p> <p>Caption:</p> <p><b>KESIMPULAN</b></p> <p>Siswa mengumpulkan lembar kerja</p> <p>Caption:</p> <p><b>PENGUMPULAN TUGAS/HASIL KERJA</b></p>	
16	<p>Guru menutup sesi</p> <p>Caption:</p> <p><b>MENUTUP KELAS</b></p> <p>Siswa merapikan meja dan kursi (gambar seluruh lab)</p> <p>Kamera <i>out focus/ blur</i></p>	
17	<p>Closing</p> <p>Logo Kemendikbud</p>	



Gambar 3.4. Modul Evaluasi Sifat Sediaan Tablet

Berdasarkan dari Gambar 3.4. Yaitu talent sedang menjelaskan bagaimana Evaluasi Sifat Sediaan Tablet.

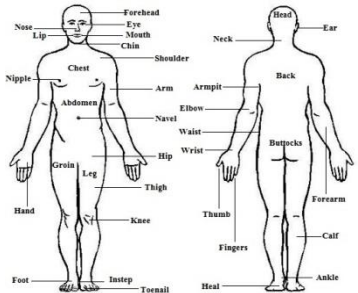
5. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Tutorial Prosedur Gowning Ruang Steril. Adapun isi pada modu ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Tutorial Prosedur Gowning Ruang Steril:




Tabel 7. *storyboard* Modul Tutorial Prosedur Gowning Ruang Steril



Scene	Deskripsi	Visual
-------	-----------	--------




01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud dan RistekDikti</p> <p>Judul:</p> <p><b>Gowning RuangSteril</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt</p>	
02	<p>Narasumber muncul dan menyapa</p> <p>Gambar sediaan steril berikut (zoom in)</p>	<p><a href="https://plastrade.net/wp-content/uploads/2015/12/HC-Ampoules-Vials-1.jpg">https://plastrade.net/wp-content/uploads/2015/12/HC-Ampoules-Vials-1.jpg</a></p>
03	<p>Muncul tulisan:</p> <p><b>Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB 2018)</b></p> <p>Animasi (muncul berbarengan dengan narasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kelas A</li> <li>-Kelas B</li> <li>-Kelas C</li> <li>-Kelas D</li> </ul>	


	Muncul Tabel Berikut:	<table><tr><th rowspan="3">Kelas</th><th colspan="2">Nonoperasional</th><th colspan="2">Operasional</th></tr><tr><th colspan="4">Jumlah maksimum partikel / m<sup>3</sup> yang diperbolehkan</th></tr><tr><th>≥ 0,5 µm</th><th>≥ 5 µm</th><th>≥ 0,5 µm</th><th>≥ 5 µm</th></tr><tr><td>A</td><td>3.520</td><td>20</td><td>3.520</td><td>20</td></tr><tr><td>B</td><td>3.520</td><td>29</td><td>352.000</td><td>2.900</td></tr><tr><td>C</td><td>352.000</td><td>2.900</td><td>3.520.000</td><td>29.000</td></tr><tr><td>D</td><td>3.520.000</td><td>29.000</td><td>Tidak ditetapkan</td><td>Tidak ditetapkan</td></tr></table>	Kelas	Nonoperasional		Operasional		Jumlah maksimum partikel / m <sup>3</sup> yang diperbolehkan				≥ 0,5 µm	≥ 5 µm	≥ 0,5 µm	≥ 5 µm	A	3.520	20	3.520	20	B	3.520	29	352.000	2.900	C	352.000	2.900	3.520.000	29.000	D	3.520.000	29.000	Tidak ditetapkan	Tidak ditetapkan
Kelas	Nonoperasional			Operasional																															
	Jumlah maksimum partikel / m <sup>3</sup> yang diperbolehkan																																		
	≥ 0,5 µm	≥ 5 µm	≥ 0,5 µm	≥ 5 µm																															
A	3.520	20	3.520	20																															
B	3.520	29	352.000	2.900																															
C	352.000	2.900	3.520.000	29.000																															
D	3.520.000	29.000	Tidak ditetapkan	Tidak ditetapkan																															
04	<p>Animasi (muncul seiring narasi)</p> <p>Sumber kontaminasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-Alat</li><li>-Bahan</li><li>-Udara</li><li>-Personil (dibold/diperbesar/di-highlight) ketika narasi menyebutkan 75%)</li></ul>																																		
05	Muncul Gambar ini:	 <p><a href="https://3.bp.blogspot.com/-1xc6VB3yNmA/XLWpjRmxoJI/AAAAAAAAAqo/n9E_aYeBQVI/RfkpWsXBRJN3mW18KE5BM/QCLcBGAs/s1600/human%2Bbody%2B1.jpg">https://3.bp.blogspot.com/-1xc6VB3yNmA/XLWpjRmxoJI/AAAAAAAAAqo/n9E_aYeBQVI/RfkpWsXBRJN3mW18KE5BM/QCLcBGAs/s1600/human%2Bbody%2B1.jpg</a></p>																																	


06	<p>Muncul Gambar ini:</p>	  <a href="https://i.imgur.com/3pTFing.jpg">https://i.imgur.com/3pTFing.jpg</a>
07	<p>Gambar gowning kelas A versus kelas D</p> <p>Kelas A:</p>	

	<p>Kelas D:</p> <p><b>Caption:</b></p> <p>“Kelas D yaitu area bersih untuk melakukan tahapan proses pembuatan yang mengandung resiko lebih rendah”</p>	
08	<p>Melepas barang pribadi: jam tangan, gelang, cincin</p> <p>Barang-barang tersebut diletakkan di atas meja (zoom in pada barang-barang tersebut). Lalu diberi animasi tanda berikut:</p>	
09	<p>Personel melepaskan sepatu (kamera hanya mengarah pada bagian sepatu yang dilepas) dan meletakkan di rak sepatu (kamera mengarah pada gambar personel meletakkan sepatu pada rak hijau)</p>	
10	<p>Personel berdiri di depan wastafel, membuka keran air dan mengambil sedikit sabun cuci tangan dari wadahnya.</p>	

	Personel mencucitangan (berbusa) menggosok telapak tangan, jari-jari, selajari, punggung tangan dan pergelangan tangan.		
11	<p>Pesonel membuka pintu ruang gowning (belum memakai alat pelindung diri, masih menggunakan pakaian biasa)</p> <p>Personel memasuki ruang gowning (angle kamera dari dalam ruang mengarah pintu)</p>		
12	<p>Proses gowning</p> <p>Animasi (muncul selaras dengan narasi)</p> <p>-Top-Down</p> <p>(menampilkan gambar <b>SCENE 19</b> yaitu personel dengan gowning utuh dengan tanda panah ke bawah)</p> <p>-Bottom-Up</p> <p>(menampilkan gambar <b>SCENE 19</b> yaitu personel dengan gowning utuh dengan tanda panah keatas)</p> <p>-Inside-Out</p>		
13	<p>Membuka loker atas</p> <p>Mengambil pakaian pelindung/gowning</p>		

	<p>Memasang gowning, ilustrasi gowning sebagai berikut (hanya potongan-potongan scene):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-personel memulai memasang, skip</li> <li>-kamera beralih fokus pada bagianbawah kaki saat personel memasang gowning (menunjukkan bahwa saat memasang pakaian gowning tidak menyentuh lantai), skip</li> <li>-pakaian sudah terpasang,</li> <li>-lalu personel menutup bagain cover kepala dan menutup zipper/ resleting</li> </ul>	
14	<p>Gambar cap pelindung berikut:</p>	 <p><a href="http://www.benchmarkproducts.com/products/a5-sterile-cleanroom-hood-with-ties_p49.html">http://www.benchmarkproducts.com/products/a5-sterile-cleanroom-hood-with-ties_p49.html</a></p>
15	<p>Ilustrasi gambar sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Personel membuka loker bagian bawah dan mengambil sepatu karet hitam</li> <li>-Personel memasang sepatu karet (hanya menampilkan bagian kaki saja tanpa badan dan kepala) → angle kamera dari bawah</li> </ul> <p>Gambar shoe cover:</p>	

		 <a href="https://5.imimg.com/data5/Y/Y/KM/MY-13190056/disposable-shoe-cover-500x500.jpg">https://5.imimg.com/data5/Y/Y/KM/MY-13190056/disposable-shoe-cover-500x500.jpg</a>	
16	Mengenakan masker, mengikat atau memasang masker		
17	Mengambil dan memasang sarung tangan		
18	<p>Personel memastikan gowning telah terpasang dengan benar dengan ilustrasi sebagai berikut (narasi dan gambar harus sinkron):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Personel mengecek pemasangan bagian pergelangan tangan, skip.</li> <li>-Personel mengecek bagian pemasangan bagian leher, skip.</li> <li>-Personel mengecek pemasangan bagian sisi wajah (cek jilbab sudah tertutup oleh hood gowning), skip</li> <li>-Personel mengecek bagian kaki (zoom pada bagian kaki saja)</li> </ul>		
19	Menunjukkan personel berdiri menempel pada tembok dengan seluruh perlengkapan gowning sudah terpasang dengan lengkap dan benar (gambar dibiarkan berlangsung beberapa detik)		
20	Personel membuka pintu ruang steril dan masuk (kamera hanya mengarah pada personel, hanya setengah		

	<p>badan: kepala sampai pinggang), out frame.</p> <p>Video out focus/ blur</p>	
21	<p>Closing</p> <p>Logo kemendikbud</p>	



Gambar 3.5. Modul Tutorial Prosedur Gowning Ruang Steril


Berdasarkan gambar 3.5. Yaitu talent sedang mempraktikan Tutorial Gowing Ruang Steril yang benar

6. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Tutorial Uji Organoleptik. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Tutorial Uji Organoleptik:


Table 8. *storyboard* Modul Tutorial Uji Organoleptik

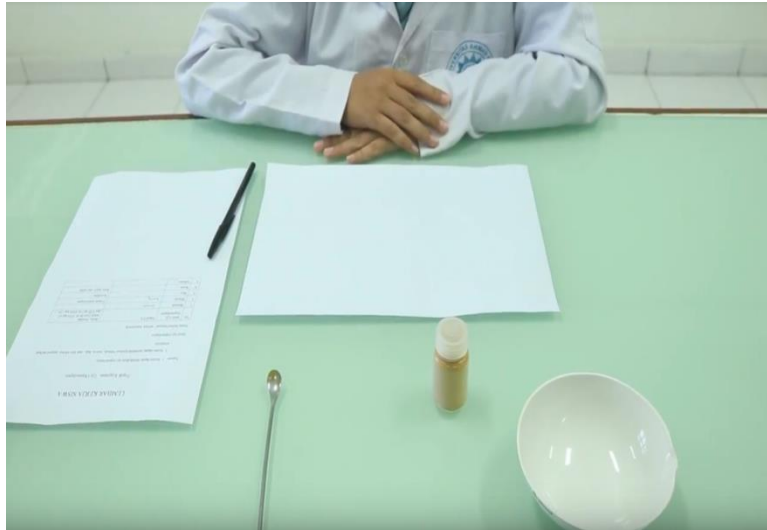
Scene	Deskripsi	Visual
-------	-----------	--------



01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Tutorial Uji Organoleptik</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Zianab, S.Far., M.Si., Apt</p>	
02	Talent member salam pembuka.	
03	Talent member penjelasan pendahuluan mengenai uji organoleptik.	
04	Talent menjelaskan poin-poin yang akan di uji.	
05	Talent menjelaskan buku apa saja yang akan digunakan sebagai acuan pengujian.	
06	Talent memulai tutorial dengan mempersiapkan alat dan bahan seperti, cawan porselin, sepatula, serbuk <i>simplisia</i> , kertas putih, dan air bersih.	

07	Talent melakukan praktik uji warna dan tekstur.	
08	Talent mengambil serbuk <i>simplisia</i> dengan menggunakan spatula, kemudian menaruhnya pada selembar kertas putih.	
09	Talent mengamati warna serbuk <i>simplisia</i> di bawah sinar atau cahaya putih.	
10	Talent mengambil serbuk dan meletakkannya pada tangan.	
11	Talent menentukan tekstur dari serbuk <i>simplisia</i> .	
12	Talent mencatat hasil uji.	
13	Talent melakukan praktik pengujian bau.	
14	Talent mengambil serbuk <i>simplisia</i> dengan spatula, kemudian menaruhnya pada cawan porselin.	
15	Talent mengangkat cawan porselin hingga agak dekat dengan hidung.	
16	Talent menghirup secara perlahan udara	

	yang berada di atas serbuk <i>simplisia</i> .	
17	Talent mencatat tingkat dan paparan sifat bau dari serbuk <i>simplisia</i> .	
18	Talent melakukan praktik uji rasa.	
19	Talent mengambil serbuk <i>simplisia</i> dengan menggunakan jari telunjuk.	
20	Talent meletakkan serbuk <i>simplisia</i> pada lidah, kemudian di kecap-kecapselama 10 – 50 detik.	
21	Talent berkumur-kumurdengan air bersih.	
22	Talent mencatat rasa dari serbuk <i>simplisia</i> .	
23	Tutorial uji organoleptik selesai, kemudian talent memberi kata dan salam penutup.	
24	Kameraout <i>focus</i> / blur  Closing  Logo Kemendikbud	




Gambar 3.6. Modul Tutorial Uji Organoleptik

Berdasarkan Gambar 3.6. yaitu talent sedang mempraktikan bagaimana Tutorial Uji *Organoleptik*.

7. Telah melaksanakan perekaman video modul pembelajaran terkait Tutorial Penggunaan Obat Pada Infeksi Oportunistik. Adapun isi pada modul ini yang akan dijabarkan sesuai dengan isi *storyboard*, berikut isi *storyboard* pada modul Tutorial Penggunaan Obat pada Infeksi Oportunistik:

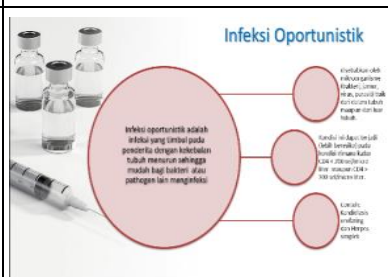
Table 9. *storyboard* Modul Tutorial Penggunaan Obat Infeksi Oportunistik



Scene	Deskripsi	Visual
01	<p>Opening</p> <p>Logo Kemendikbud</p> <p>Judul Video:</p> <p><b>Tutorial Penggunaan Obat pada Infeksi Oportunistik</b></p> <p>Oleh:</p> <p>Ginangjar Zukhruf Saputri, M.Sc., Apt</p>	
02	Talent member salam pembuka dan memperkenalkandiri.	
03	Talent memberikan penjelasan pendahuluan.	



Talent memberikan penjelasan mengenai HIV/AIDS.Muncul gambar berikut:




Talent memberikan penjelasan mengenai infeksi *oportunistik*. Muncul gambar berikut:



06	Talent memberikan penjelasan mengenai infeksi <i>oportunistikcandidiasis orofaring</i> dan juga obat yang dapat digunakan jika terkena infeksi ini.Muncul gambar berikut:	
07	Telent memberikan tutorial penggunaan obat <i>nystatin drop</i> .Muncul gambar berikut:	
08	Talent mencucitanganmenggunakansabu ncucitangandengancaraenamlangk ahcucitangan.	
09	Talent mempersiapkan obat, lalu membuka kemasan obat, kemudian mengeluarkan obat dan juga aplikator.	
10	Talent mengambil larutan obat menggunakan aplikator sebanyak 5ml, sesuai dengan dosis yang ditentukan. Pada tutorial ini talent menggunakan dosis dewasa.	
11	Talent menunjuk area permukaan mulut. Obat dapat digunakan di sekitar area infeksi pada area mulut. Usahakan aplikator tidak menyentuh area infeksi. Kemudian tunggu sekitar 5 detik.	
12	Talent mengembalikan aplikator dan memasukan obat beserta aplikator pada kemasan.	

13	Talent menyimpan obat pada tempat obat.	
14	Talent mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan dengan cara enam langkah cuci tangan.	
15	Tutorial penggunaan obat <i>nystatin drop</i> selesai, kemudian dilanjutkan talent menjelaskan mengenai infeksi <i>oportunistik herpes simplex</i> dan juga obat yang dapat digunakan jika terkena infeksi ini. Muncul gambar berikut:	
16	Talent memberikan tutorial penggunaan obat <i>acyclovir cream</i> . Muncul gambar berikut:	
17	Tutorial dimulai dengan, talent mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan dengan cara enam langkah cuci tangan.	
18	Talent membersihkan area permukaan kulit yang terinfeksi menggunakan kasa steril. Kemudian tunggu hingga 10 detik, sampai area yang terkena infeksi kering.	



19	Talent mempersiapkan obat.	
20	Talent membuka kemasan obat, lalu mengambil tup, kemudian melubangi tup dengan menggunakan tutup.	
21	Talent memencet tup hingga mengeluarkan sedikit <i>cream</i> .	
22	Talent mengambil <i>cream</i> dengan cari yang sudah dalam kondisi bersih.	
23	Talent mengoleskan tipis <i>cream</i> pada bagian yang terinfeksi secara perlahan. Kemudian biarkan hingga sekitar 5 – 10 detik.	
24	Talent menutup kembali tup dan menaruh pada kemasan obat.	
25	Talent menyimpan obat pada tempat penyimpanan obat.	
26	Talent mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan dengan cara enam langkah cuci tangan.	
27	Tutorial penggunaan obat <i>acyclovir cream</i> selesai, kemudian talent memberi kata dan salam penutup.	
28	Kamera <i>out focus</i> / blur  Closing  Logo Kemendikbud	



Gambar 3.7. Modul Tutorial Penggunaan Obat Infeksi Oportunistik  
Berdasarkan Gambar 3.7. Yaitu talent sedang mempraktekan Tutorial  
Penggunaan Obat Infeksi Oportunistik.

## **E. Teknik Merekam**

Teknik merekam adalah sebuah teknik bagi kameramen agar gambar yang dihasilkan dapat maksimal. Berikut ini adalah teknik merekam :

### **1. Stabilizer**

*Stabilizer* yaitu kamera akan otomatis meredam guncangan yang terjadi saat perekaman. Sehingga video yang dihasilkan tampak lebih stabil dan halus dalam segi perpindahannya.

### **2. Atur White Balance**

Biasanya terdapat pada menu setting kamera kemudian bisa membandingkannya antara yang terlihat di viewfinder dengan yang tampak oleh mata. Apakah gambar bidikan sudah memiliki warna yang serupa. Selain itu, kamera juga bisa mengatur white balance dengan cara yang sederhana yaitu arahkan kamera ke benda apapun yang berwarna putih polos. Maka kamera akan menyesuaikan hasil bidikan mendekati warna normal.

### **3. Gunakan Headset atau Mic Eksternal**

Salah satu kelemahan dalam merekam video adalah suara yang dihasilkan kurang jernih bahkan tercampur dengan bisingnya suara latar belakang atau lingkungan sekitar. Maka dapat mengakali pengambilan video dengan kamera melalui bantuan *headset* guna memfokuskan suara yang ingin kalian ambil. Sehingga akan meminimalisir bocornya suara-suara dari lingkungan sekitar.

#### **4. Pakai *Tripod***

Pakai *tripod* agar video yang kamu hasilkan memiliki hasil yang lebih stabil. Terutama bila kamu merekam tanpa berpindah-pindah. Lebih baik menggunakan tripod agar gambar yang di buat tidak memiliki guncangan atau perubahan posisi yang sangat terlihat.

#### **5. Gerakan *Smooth***

Menggunakan teknik dengan menggunakan gerakan *smooth* yaitu mengambil video dalam situasi bergerak ataupun mengikuti objek yang akan kamu rekam, maka usahakanlah untuk bergerak secara halus. Janganlah mengambil gambar secara cepat perpindahan satu object ke object lainnya.

#### **6. Perhatikan *Angle***

*Angle* merupakan titik tempat kamu membidik object. *Angle* sangat berhubungan dengan posisi tinggi atau rendahnya mengambil suatu shot. *Angle* sangat berguna dalam segi psikologis yang akan tercipta pada video yang kita buat. Setiap angle memiliki kriteria psikologis masing-masing. Seperti low angle membuat kesan tinggi, berwibawa atau seram. *High angle* akan membuat object dipandang secara psikologis menyedihkan, tak berdaya maupun kecil dan lebih rendah.

#### **7. Perhatikan Penempatan Object**

Penempatan object juga menjadi hal yang penting. Tak harus meletakkan object pada sisi tengah. Meletakkan object pada sisi samping dengan diiringi background yang indah justru akan memberikan nilai artistik yang lebih tinggi dalam karya video.

#### **8. Utamakan Pencahayaan Alami**

Pencahayaan juga merupakan hal penting dalam perekaman video. Akan sangat tidak menarik jika video yang kamu ambil memiliki pencahayaan yang kurang sehingga mengaburkan pandangan bahkan membuat gagal menunjukkan object utama.

### **F. Evaluasi**

#### **1. UAT (*User Acceptance Test*)**

UAT (*User Acceptance Test*) adalah suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan hasil uji yang dapat dijadikan bukti bahwa sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan yang diminta. Dan berikut ini hasil pengujian yang penulis lakukan dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 10 responden yang meliputi dosen dan mahasiswa :

Tabel 10. UAT (*User Acceptance Test*).

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tujuan pembelajaran			3	5	2
2	Kemudahan untuk dipahami			1	6	3
3	Sistematis, runtut, alur jelas			4	5	3
4	Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi		1	1	8	2
5	Visual ( <i>layout</i> , suara, )			4	5	1
6	Pemberian motivasi belajar			6	1	3
7	Kesesuaian materi			2	4	4
8	Susunan kalimat			3	5	2
9	Media pembelajaran ini dapat membantu saya dalam pembelajaran mandiri			4	3	3
10	Penyampaian materi		1		6	3

Tabel 11. Hasil Penghitungan UAT .

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	0	0	9	20	10	39
2	Kemudahan untuk dipahami	0	0	3	24	15	42

3	Sistematis, runtut, alur jelas	0	0	12	20	15	47
4	Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi	0	2	3	32	10	47
5	Visual ( <i>layout</i> , suara, )	0	0	12	20	5	37
6	Pemberian motivasi belajar	0	0	18	4	15	37
7	Kesesuaian materi	0	0	6	16	20	42
8	Susunan kalimat	0	0	9	29	10	48
9	Media pembelajaran ini dapat membantu saya dalam pembelajaran mandiri	0	0	12	12	15	39
10	Penyampaian materi	0	2	0	24	15	41

A. Analisa pertanyaan pertama

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 39. Nilai rata-ratanya adalah  $39/10 = 3,9$ . Presentase nilainya adalah  $3,9/5 \times 100 = 78\%$ .

B. Analisa pertanyaan kedua

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 42. Nilai rata-ratanya adalah  $42/10 = 4,2$ . Presentase nilainya adalah  $4,2/5 \times 100 = 84\%$ .

C. Analisa pertanyaan ketiga

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 47. Nilai rata-ratanya adalah  $47/10 = 4,7$ . Presentase nilainya adalah  $4,7/5 \times 100 = 94\%$ .

D. Analisa pertanyaan keempat

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 47. Nilai rata-ratanya adalah  $47/10 = 4,7$ . Presentase nilainya adalah  $4,7/5 \times 100 = 94\%$ .

E. Analisa pertanyaan kelima

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 37. Nilai rata-ratanya adalah  $37/10 = 3,7$ . Presentase nilainya adalah  $3,7/5 \times 100 = 74\%$ .

F. Analisa pertanyaan keenam

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 37. Nilai rata-ratanya adalah  $37/10 = 3,7$ . Presentase nilainya adalah  $3,7/5 \times 100 = 74\%$ .

G. Analisa pertanyaan ketujuh

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 42. Nilai rata-ratanya adalah  $42/10 = 4,2$ . Presentase nilainya adalah  $4,2/5 \times 100 = 84\%$ .

H. Analisa pertanyaan kedelapan

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 48. Nilai rata-ratanya adalah  $48/10 = 4,8$ . Presentase nilainya adalah  $4,8/5 \times 100 = 96\%$ .

I. Analisa pertanyaan kesembilan

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 39. Nilai rata-ratanya adalah  $39/10 = 3,9$ . Presentase nilainya adalah  $3,9/5 \times 100 = 78\%$ .

J. Analisa pertanyaan kesepuluh

Dari tabel di atas bahwa jumlah nilai dari 10 pertanyaan pertama adalah 41. Nilai rata-ratanya adalah  $41/10 = 4,1$ . Presentase nilainya adalah  $4,1/5 \times 100 = 82\%$ .

Dari atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video mempunyai tampilan yang menarik, isi atau materi dapat dimengerti dan dipahami, adanya contoh-contoh juga membantu dalam memahami materi. Media pembelajaran video ini juga dapat dijadikan media bantu belajar dan media pembelajaran video ini sudah cukup baik.

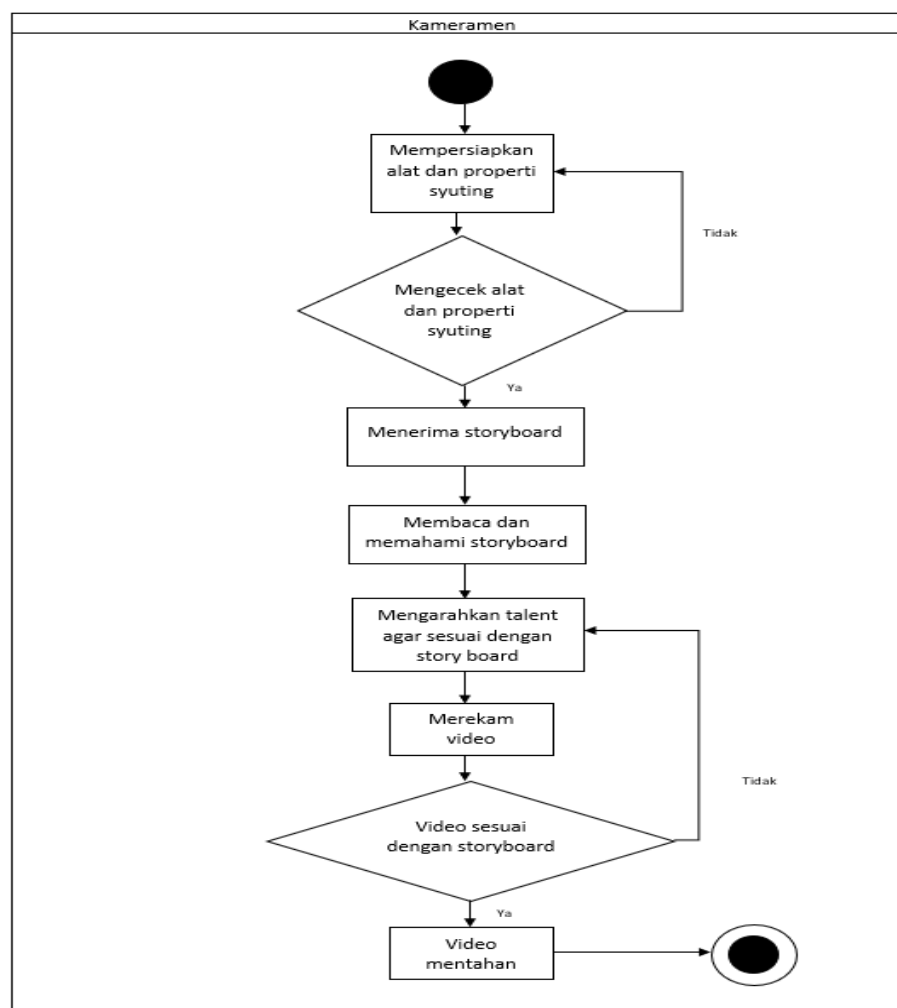
## BAB IV

### HASIL PELAKSANAAN KP

#### A. Hasil Observasi Magang

##### 1. Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu yang akan menghasilkan produk atau layanan demi tujuan tertentu. Proses bisnis ini dapat dilihat pada gambar2.



Gambar 4.1 Proses Bisnis

## 2. Rincian Pekerjaan

Rincian pekerjaan yang telah dilakukan pada perekaman video pembelajaran Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan:

a. Persiapan alat dan properti untuk kebutuhan syuting. Berikut ini merupakan alat dan properti yang digunakan saat proses syuting:

- Kamera Fujifilm X-A5.
- Tripod.
- *Clip On Microphone*.
- Kain hijau ukuran 2x2.

b. Mengarahkan talent agar sesuai dengan storyboard.

c. Perekaman video dari modul satu hingga modul enam

## 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kerja Praktik Magang

Gambar 4.2 , 4.3 , dan 4.4 merupakan peserta saat pengambilan video:



Gambar 4.2 Dokumentasi Magang

Gambar 4.2 Merupakan para peserta saat pengambilan video berlangsung.





Gambar 4.3. Dokumentasi Magang

Gambar 4.3. Merupakan para peserta saat pengambilan video berlangsung.



Gambar 4.4. Dokumentasi Magang

Gambar 4.4. Merupakan para peserta saat pengambilan video berlangsung.

## **B. Pembahasan Magang**

### **1. Masalah yang Ditemukan Ditempat Magang**

Terdapat masalah yang ditemukan dalam KerjaPraktik di PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan yaitu, lokasi saat proses syuting yang terlalu berisik dan juga kurangnya properti pendukung untuk *syuting* video di beberapa modul.

### **2. Analisis Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap masalah yaitu, lokasi saat proses syuting yang terlalu berisik dan juga kurangnya properti pendukung untuk syuting video di beberapa modul. Maka dilakukan pengambilan video dengan menggunakan *clip on microphone* untuk meminimalisir suara berisik dari luar lokasi saat pengambilan video.

### **3. Capaian Magang**

Berdasarkan kerja praktek yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil kerja praktek selama di PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan sebagai berikut:

- A. Perekaman video modul pembelajaran terkait bagaimana proses belajar mengajar yang seharusnya dilakukan oleh guru beserta para siswa saat dalam proses belajar – mengajar.
- B. Perekaman video modul pembelajaran terkait keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
- C. Perekaman video modul pembelajaran terkait tutorial Uji Fisik Kesiapan Tablet beserta video tutorial Prosedur *Gowning* Ruang Steril.
- D. Perekaman video modul pembelajaran terkait Uji *Organoleptik*.
- E. Perekaman video modul pembelajaran terkait penggunaan obat pada infeksi *Opportunistik*.

### **F. Keberlanjutan**

Berdasarkan kerja praktik yang telah dilakukan, kerja praktik di PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan dapat dilanjutkan karena terkait dengan masih banyaknya modul pembelajaran yang belum dibuat dalam format video.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan presentase hasil pengujian UAT dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 10 responden dengan analisa pertanyaan pertama presentase nilainya 78%, kedua 84%, ketiga 94%, keempat 94%, kelima 74%, keenam 74%, ketujuh 84%, kedelapan 96%, kesembilan 78% kesepuluh 82%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis video mempunyai tampilan yang menarik, isi atau materi dapat dimengerti dan dipahami, adanya contoh-contoh juga membantu dalam memahami materi. Media pembelajaran video ini juga dapat dijadikan media bantu belajar dan media pembelajaran video ini sudah cukup baik dan untuk PPG Farmasi Universitas Ahmad Dahlan sendiri agar dapat mempermudah dosen dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pembuatan video pembelajaran kedepannya adalah diharapkan dapat menambah materi pembelajaran, membuat konsep video pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan juga penggunaan media lain untuk melakukan penyampaian materi tentang pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

Farmasi, Fakultas. 2019. *Sejarah Farmasi Universitas Ahmad Dahlan*. Dikutip 13 januari 2020 dari Farmasi Universitas Ahmad Dahlan: <https://farmasi.uad.ac.id/sejarah/>

Farmasi, Fakultas. 2019. *Visi dan Misi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan*. Dikutip 13 januari 2020 dari Farmasi Universitas Ahmad Dahlan: <https://farmasi.uad.ac.id/vision-and-mission/>

Farmasi, Fakultas. 2019. *Struktur Organisasi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan*. Dikutip 13 januari 2020 dari Farmasi Universitas Ahmad Dahlan: <https://farmasi.uad.ac.id/struktur-pimpinan/>

[illegible]



**LOG BOOK KERJA PRAKTEK MAHASISWA**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA, UAD T.A ..... / .....**  
**(WAJIB DIISI MINGGUAN DAN MASUK DALAM PENILAIAN)**

Nim : ~~1600018163~~  
 Nama Mahasiswa : Denny Setyanto  
 Judul Kerja Praktek : Pengambilan gambar video pembelajaran Fakultas Farmasi UAD  
 Dosen Pembimbing : Dwi Normawati, S.T., M.Eng  
 Pembimbing Lapangan : Taufiq Ismail, S.T., M. CS

Petunjuk Pengisian Log Book

1. Log book dibuat per minggu
2. Log book ditulis tangan
3. Setiap kegiatan di ACC oleh pembimbing lapangan/ dosen pembimbing kp
4. Log book per minggu di ACC oleh dosen pengampu kelas KP
5. Jumlah bimbingan minimal 12 minggu

**Logbook minggu 1 sd 7(sebelum UTS)**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		Hasil	Kendala, Rencana Perubahan (Jika ada)	Keterangan	Paraf Pembimbing Lapangan	Paraf Dosen Pembimbing KP
		Hari/tgl	Jam					
1	Pengambilan Video modul 3	Selasa, 15/10/19		1.			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Pengambilan Videomodul 4	Kamis, 17/10/19					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Pengambilan Video modul 5	Sabtu, 19/10/19					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Pengambilan Video modul 6	Sabtu 19/10/19					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

5	Review hasil Video	Sabtu, 26/10/19					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
---	--------------------	-----------------	--	--	--	--	--------------------	--------------------

Catatan Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing KP/ Dosen Pengampu Kelas KP:

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, ..... 2018

Dosen Pengampu Kelas KP

Mahasiswa

(.....)

*[Signature]*  
 Denny Setyanto

